

Peran Etika Bisnis Islam dalam Meningkatkan Keuntungan Pengusaha Laundry Kelurahan Bontoduri Kota Makassar

Hamka¹ Nur Asia Hamid²✉

^{1,2} *Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muslim Maros*

Abstrak

Penelitian ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji peran etika bisnis Islam terhadap keuntungan pengusaha laundry di kelurahan Bontoduri Kota Makassar. Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif di mana terdapat dua variabel yaitu etika bisnis Islam sebagai variabel bebas (independent) dan keuntungan sebagai variabel terikat (dependent), dengan menggunakan sumber data di antaranya data primer, sekunder. Metode pengumpulan data yang digunakan adalah dengan wawancara, angket (kuesioner) kepada sejumlah responden dan dokumentasi data atau variabel yang berupa catatan-catatan, buku dan sebagainya.

Populasi dalam penelitian adalah pengusaha laundry di kelurahan Bontoduri Kota Makassar sebanyak 75 orang pengusaha. Sampel penelitian menggunakan purposive sampling, dan diperoleh 52 responden sebagai sampel. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner yang telah diuji coba dan diuji validitas dan uji reliabilitas. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier sederhana, uji normalitas, uji T, uji R². Hasil analisis regresi memperoleh persamaan $Y = 34,891 + 0,804X$ yang artinya Keuntungan dipengaruhi Etika Bisnis Islam. Nilai koefisien determinasi (R²) sebesar 0,324, ini berarti penerapan etika bisnis Islam terhadap keuntungan usaha adalah sebesar 32,4%, sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian.

Kata kunci: Etika Bisnis Islam, Keuntungan.

Copyright (c) 2022 Hamka

✉ Corresponding author :

Email Address : chianisyel@gmail.com

PENDAHULUAN

Penerapan etika bisnis Islam merupakan hal yang sangat penting dalam meningkatkan perkembangan bisnis. Beberapa penelitian yang telah dilakukan para peneliti terdahulu juga menunjukkan bahwa peran etika bisnis Islam pada suatu usaha jika diterapkan dengan baik maka dapat mempengaruhi manajemen (Anindya, 2017). Etika bisnis Islam merupakan bentuk investasi jangka panjang bagi para pengusaha karena dapat berpengaruh pada tingkat kepercayaan dan loyalitas pelanggan sehingga sangat memberikan pengaruh pada persaingan bisnis (Hasoloan, 2018). Bisnis Islam merupakan suatu usaha yang berpegang teguh pada aturan-aturan dan ketentuan Allah SWT yang telah ditetapkan untuk hamba Nya mengenai segala hal yang benar dan salah tentang suatu perbuatan (Saputra, 2016).

Islam merupakan salah satu agama yang dianut oleh penduduk dunia yang di dalam ajarannya itu sangat mendorong dalam hal kemajuan teknologi, termasuk berbagai inovasi dalam sistem perdagangan saat ini (Karim dkk, 2022). Meskipun demikian, berbagai jenis bagaimana cara berdagang harus dipahami dengan benar dan dikaji lebih dalam kesesuaiannya dengan prinsip-prinsip syariah (Amalia, 2014). Perilaku pelaku ekonomi tidak terlepas dari kualitas moral yang mengendalikan perjalanan hidup (Hasan & Hamid, 2021). Semakin teguh dan konsisten mereka memegang nilai moral niscaya akan semakin konsisten memperhatikan hak dan kewajiban dalam berekonomi (Nur & Hamid, 2018). Dalam kegiatan perdagangan (bisnis), pelaku usaha dan konsumen pemakai barang dan jasa sama-sama mempunyai kebutuhan dan kepentingan (Hasniati dkk, 2023). Pelaku usaha harus memiliki tanggung jawab terhadap konsumen, karyawan, pemegang saham, komunitas dan lingkungan dalam segala aspek operasional perusahaan (Hamid & Hamka, 2022). Untuk itu perlu adanya aturan-aturan dan nilai-nilai yang mengatur kegiatan tersebut, agar tidak ada pihak-pihak yang dieksploitasi, terutama pihak konsumen yang berada pada posisi yang lemah (Silviyah & Lestari, 2022).

Etika bisnis Islam merupakan seperangkat nilai tentang baik dan buruk, benar dan salah dalam dunia bisnis berdasarkan pada prinsip-prinsip moralitas dan juga Al-Quran dan Hadits yang telah dicontohkan oleh Rasulullah SAW. Selain itu, etika bisnis Islam juga merupakan konsep mengenai usaha ekonomi perdagangan dari sudut pandang baik dan buruk serta benar dan salah menurut standar akhlaq Islam (Ardi, 2015). Etika Islam secara umum memiliki perbedaan yang mendasar dibanding sistem etika yang dianut oleh negara barat yang cenderung memperlihatkan perjalanan yang dinamis dengan cirinya yang berubah-ubah dan bersifat sementara sesuai dinamika peradaban yang dominan (Nur & Hamid, 2018). Lahirnya beberapa pemikir etika didasarkan pada pengalaman dan nilai-nilai yang diyakini para pencetusnya. Pengaruh ajaran agama kepada model etika di Barat justru menciptakan ekstremitas baru dimana cenderung merenggut manusia dan keterlibatan duniawi dibanding sudut lain yang sangat mengemukakan rasionalisme dan keduniawian (Fauzia, 2018). Sedangkan di dalam Islam mengajarkan kesatuan hubungan antar manusia dengan Penciptanya. Totalitas kehidupan dunia dan akhirat berdasarkan dengan sumber utama yaitu Al Qur'an dan Hadis. Etika Islam memiliki aksioma atau asumsi mendasar yang dirumuskan serta dikembangkan oleh para sarjana muslim terdahulu. Hal ini adalah turunan dari hasil penerjemahan kontemporer mengenai konsep-konsep yang secara fundamental dari nilai moral Islami. Aksioma tersebut adalah Ketauhidan, keadilan / keseimbangan, kehendak bebas, tanggung jawab, dan *ihsan* (Badroen dkk, 2015).

Perusahaan atau pengusaha dalam menjalankan usaha mempunyai beberapa tujuan, salah satunya adalah memaksimalkan keuntungan. Keuntungan secara operasional adalah perbedaan antara pendapatan yang berasal dari transaksi selama periode tertentu dengan biaya yang berkaitan dengan pendapatan tersebut. Pengertian keuntungan menurut Harahap "kelebihan penghasilan diatas biaya selama satu periode akuntansi (Saryawan, 2014). Keuntungan merupakan suatu jumlah pendapatan yang diperoleh dalam satu periode tertentu. Di lain sisi, akuntan mengartikan keuntungan dari sudut pandang perusahaan sebagai satu kesatuan. Keuntungan secara operasional diartikan sebagai perbedaan pendapatan yang direalisasi dan transaksi yang terjadi selama satu periode tertentu dengan biaya

yang berkaitan dengan pendapatan tertentu. Data keuntungan sering kali dilaporkan dalam penerbitan laporan keuangan dan digunakan secara luas oleh pemegang saham dan penanam modal serta potensial dalam mengevaluasi kemampuan perusahaan (Hapsari, 2007).

Keuntungan merupakan suatu pos dasar dan sangat penting pada laporan keuangan yang memiliki kegunaan dalam berbagai konteks (Isgiyatra, 2009). Keuntungan pada dasarnya dipandang sebagai suatu dasar bagi perpajakan, penentuan kebijakan pembayaran dividen, pedoman investasi dan pengambilan keputusan dan unsur prediksi kinerja pada sebuah perusahaan (Kurniawati, 2013). Keuntungan merupakan angka yang penting dalam laporan keuangan karena berbagai alasan antara lain: keuntungan adalah dasar dalam perhitungan pajak, panduan dalam proses penentuan kebijakan investasi dan pengambilan keputusan, dasar dalam estimasi keuntungan maupun kejadian-kejadian ekonomi pada perusahaan lainnya di masa yang akan datang, dasar dalam perhitungan dan penilaian efisiensi dalam menjalankan perusahaan, serta sebagai dasar dalam penilaian prestasi atau kinerja perusahaan (Karim dkk, 2022).

Salah satu tujuan dalam menjalankan usaha (dagang) adalah untuk mendapatkan keuntungan yang merupakan cerminan dari pertambahan harta. Keuntungan ini muncul dari proses perputaran modal dan pengoperasiannya dalam kegiatan dagang (Karim dkk, 2022). Dalam Islam, sangat mendorong pendayagunaan harta atau modal dan melarang menyimpannya sehingga tidak habis dimakan, sehingga harta itu dapat merealisasikan perannya dalam kegiatan ekonomi positif (Nurhayati, 2009).

METODOLOGI

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan mengidentifikasi peran etika bisnis Islam dalam meningkatkan keuntungan pengusaha laundry di kelurahan Bontoduri Kota Makassar. Penelitian dilaksanakan pada bulan Oktober-November 2022. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder. Teknik pengumpulan data yang dilakukan adalah wawancara dan kuisisioner kepada para pengusaha laundry sejumlah 52 orang. Teknik ini menggunakan analisis regresi sederhana, uji validitas, reliabilitas, serta uji hipotesis. Pengolahan data menggunakan aplikasi SPSS For Windows versi 23.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji validitas dilakukan terhadap seluruh butir pernyataan dalam instrument penelitian untuk mengetahui tingkat kevalidan tiap butir-butir pernyataan dalam kuisisioner, yaitu dengan cara mengkorelasikan skor tiap-tiap butir pernyataan dengan skor totalnya. Data diolah dengan bantuan program SPSS versi 23 dan perhitungan pada tabel di bawah ini

Tabel 1. Hasil Uji Validitas Instrumen

VARIABEL	PERTANYAAN	R HIT UN G	RTA BEL	KESIMPULAN
----------	------------	---------------------	------------	------------

ETIKA BISNIS ISLAM	PERT 1	0,836	0,278	VALID
	PERT 2	0,834	0,278	VALID
	PERT 3	0,744		VALID
			0,278	
	PERT 4	0,37 5	0,278	VALID
	PERT 5	0,36 7	0,278	VALID
	PERT 6	0,49 6	0,278	VALID
	PERT 7	0,43 1	0,278	VALID
	PERT 8	0,34 9	0,278	VALID
	PERT 9	0,37 5	0,278	VALID
	PERT 10	0,43 2	0,278	VALID
	PERT 11	0,49 1		VALID
			0,278	
	PERT 12	0,31 7	0,278	VALID
	PERT 13	0,35 9	0,278	VALID
PERT 14	0,445	0,278	VALID	
PERT 15	0,546	0,278	VALID	
KEUNTUNGAN	PERT 1	0,32 8	0,278	VALID
	PERT 2	0,67 1	0,278	VALID
	PERT 3	0,92 6	0,278	VALID
	PERT 4	0,92 6	0,278	VALID
	PERT 5	0,57 3	0,278	VALID
	PERT 6	0,49 4	0,278	VALID
	PERT 7	0,38 6	0,278	VALID
	PERT 8	0,50 9	0,278	VALID
	PERT 9	0,55 1	0,278	VALID
	PERT 10	0,72 1	0,278	VALID
	PERT 11	0,39		VALID

	5	0,278	
PERT 12	0,46	0,278	VALID
	4		
PERT 13	0,36	0,278	VALID
	5		
PERT 14	0,37	0,278	VALID
	0		
PERT 15	0,36	0,278	VALID
	6		

Sumber: Hasil Data Olahan, 2022.

I.

Dalam penelitian ini, untuk menetapkan tingkat reliabilitas didasarkan: Reliabel jika nilai Cronbach alpha > 0,60, Tidak reliabel jika nilai Cronbach alpha < 0,60

Tabel 2. Hasil Uji Reliabilitas Instrumen

N	Variabel	Nilai Cronbach alpha	Kesimpulan
1	Etika bisnis Islam (X)	0,674	Reliabel
2	Keuntungan (Y)	0,709	Reliabel

Sumber: Data diolah, 2022

II.

Metode yang digunakan dalam penelitian untuk menentukan apakah suatu model berdistribusi normal atau tidak yaitu dengan melakukan uji Kolmogorov Smirnov. Hasil perhitungan data melalui uji Kolmogorov Smirnov dikatakan berdistribusi normal jika signifikansi < 0,05 berarti data yang akan diuji tersebut tidak normal, dan jika signifikansi > 0,05 berarti data tersebut berdistribusi normal. Adapun secara ringkas hasil uji normalitas ditunjukkan pada tabel berikut:

Tabel 3. One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		52
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	2.81119593
Most Extreme Differences	Absolute	.125
	Positive	.125
	Negative	-.120
Kolmogorov-Smirnov Z		.819
Asymp. Sig. (2-tailed)		.371

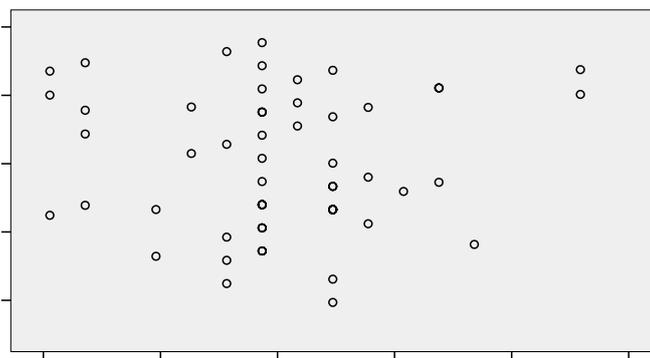
a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

Sumber: Data diolah, 2022

Metode yang digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui apakah suatu model terbebas dari persoalan heteroskedastisitas atau tidak hanya dengan melihat pada Scatter Plot dan dilihat apakah residual memiliki pola tertentu atau tidak. Cara tersebut bisa menjadi fatal karena pengambilan keputusan apakah suatu model terbebas dari masalah heteroskedastisitas atau tidak hanya berpatok pada pengamatan gambar saja. Model penelitian yang baik adalah yang tidak terdapat heteroskedastisitas (Ghozali, 2016). Adapun secara ringkas hasil uji heteroskedastisitas ditunjukkan pada gambar berikut.

Tabel 4. Hasil Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Data diolah, 2022

Dari gambar di atas dapat dilihat bahwa titik-titik tidak membentuk pola yang jelas, dan titik-titik menyebar di atas dan di bawah angka 0 pada sumbu Y. sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi masalah heteroskedastisitas dalam model regresi.

Tabel 5. Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	34.891	7.880		3.051	.004
X	.804	.132	.461	4.929	.000

a. Dependent Variable: Y

Sumber: Data diolah, 2022

Berdasarkan hasil analisis regresi berganda pada tabel diatas diperoleh koefisien variabel etika bisnis islam (X) adalah 0,804 sehingga model persamaan regresi yang diperoleh adalah: $Y = 34,891 + 0,804X + e$. Pada penelitian ini, uji t dilakukan dengan bantuan SPSS 23 dengan tingkat signifikan 5% atau 0,05. Jika thitung lebih besar dari ttabel maka model regresi bisa dikatakan signifikan. Dengan taraf signifikan sebesar 0,05, $df = n - k = 52 - 2 = 50$, dimana k adalah jumlah variabel

dan n adalah banyaknya jumlah sampel yang diteliti, serta menggunakan uji dua arah maka dapat ditentukan t tabel pada penelitian ini sebesar 2,005.

Berdasarkan pada tabel diatas, diperoleh nilai t hitung variabel penerapan etika bisnis islam (X) diperoleh nilai t hitung 4,929 yang lebih besar dari t tabel yaitu 2,005 dengan nilai probabilitas signifikansi $0.000 < \alpha$ (0.05), sehingga hipotesis yang menyatakan penerapan etika bisnis Islam berpengaruh signifikan terhadap keuntungan usaha diterima. Artinya, variabel etika bisnis Islam mempunyai pengaruh yang berarti terhadap keseluruhan model regresi. Jika terjadi kenaikan pada variabel penerapan etika bisnis islam, maka akan meningkatkan terhadap variabel keuntungan usaha.

Tabel 6. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.661 ^a	.324	.301	2.979

a. Predictors: (Constant), X

Sumber: Data diolah, 2022

Dari tabel di atas dapat dilihat nilai R^2 sebesar 0,324 interpretasinya adalah bahwa pengaruh yang diberikan oleh penerapan etika bisnis Islam terhadap keuntungan usaha adalah sebesar 32,4%, sedangkan sisanya 67,6% dipengaruhi oleh variabel lainnya di luar penelitian.

SIMPULAN

Simpulan dari penelitian ini adalah penerapan etika bisnis Islam sangatlah penting diterapkan dalam memberi pelayanan kepada konsumen, karena pelanggan merasa dihargai. Dengan adanya perasaan dihargai maka pelanggan akan berulang kali berkunjung dan akan menjadi pelanggan tetap. Semakin banyaknya intensitas kunjungan para pelanggan maka tentu merupakan sumber pendapatan bagi usaha *laundry*, ketika jumlah pendapatan atau pemasukan selalu bertambah tentu hal itu akan meningkatkan tingkat keuntungan usaha bagi pengusaha *laundry*.

Referensi

- Amalia, F. (2014). Etika Bisnis Islam: Konsep dan Implementasi pada pelaku usaha kecil.
- Anindya, D. A. (2017). Pengaruh etika bisnis Islam terhadap keuntungan usaha pada wirausaha di Desa Delitua Kecamatan Delitua. *AT-TAWASSUTH: Jurnal Ekonomi Islam*, 2(2), 389-412. <http://dx.doi.org/10.30821/ajei.v2i2.1228>
- Ardi, M. (2015). Etika Bisnis Dalam Ekonomi Islam. *Syariah*, 1(3).
- Badroen, F., Mufraeni, M. A., & BAshori, A. D. (2015). Etika Bisnis dalam Islam.
- Fauzia, I. Y. (2018). *Etika bisnis dalam Islam*. Prenada Media.
- Hamid, N. A., & Hamka, H. (2022). Dampak Sosial Ekonomi Pedagang Relokasi Pasar Tradisional Moderen (Studi Kasus Pasar Tradisional Moderen Kabupaten Maros). *Jurnal Mirai Management*, 7(2), 142-146.
- Hapsari, E. A. (2007). *Analisis Rasio Keuangan untuk Memprediksi Pertumbuhan Laba*

- (Studi Kasus: Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Jakarta Periode 2001 sampai dengan 2005) (Doctoral dissertation, Program Pascasarjana Universitas Diponegoro).
- Hasan, A., & Hamid, N. A. (2021). ANALISIS PERSEPSI HARGA, SUASANA CAFE DAN PELAYANAN TERHADAP LOYALITAS PELANGGAN PADA ZERO CAFE MAKASSAR. *Jurnal Ilmiah Manajemen Emor (Ekonomi Manajemen Orientasi Riset)*, 4(2), 256-270.
- Hasniati, H., Indriasari, D. P., Sirajuddin, A., & Karim, A. (2023). The Decision of Women in Makassar City to Entrepreneur. *Binus Business Review*, 14(1).
- Hasoloan, A. (2018). Peranan etika bisnis dalam perusahaan bisnis. *Warta Dharmawangsa*, (57).
- Isgiyarta, J. (2009). Teori Akuntansi dan Laporan Keuangan Islami.
- Karim, A. A. K., Jumarding, A., & Ahmad, A. (2022). The Role of Zakat in National Economic Transformation through Regional Economic Growth in South Sulawesi Province. *International Journal of Commerce and Finance*, 8(2), 75-98.
- Karim, A., Desi, N., & Ahmad, A. (2022). Regional Public Water Company Business Plan for Sustainable Economic in Makassar City, Indonesia. *Specialusis Ugdyas*, 1(43), 10864-10876.
- Karim, A., Syamsuddin, I., Jumarding, A., & Amrullah, A. (2022). The Effect of Gender Independence and Leadership Style on Audit Quality in Makassar Public Accounting Offices. *International Journal of Social Science Research and Review*, 5(7), 114-126. <https://doi.org/10.47814/ijssrr.v5i7.341>.
- Kurniawati, F. (2013). Laba Dalam Akuntansi Syari'ah. *Adzkiya: Jurnal Hukum dan Ekonomi Syariah*, 1(2).
- Nur, S. W., & Hamid, N. A. (2018). Pengaruh Profesionalisme dan Intensitas Moral Auditor Terhadap Intensi Melakukan Whistleblowing Pada Kantor Akuntan Publik Makassar. *Assets: Jurnal Ekonomi, Manajemen Dan Akuntansi*, 8(2), 115-124.
- Nur, S. W., & Hamid, N. A. (2018). Professionalism and Moral Intensity of Auditors on Whistleblowing Intension on Makassar Public Accountant Office. *International Journal of Economics Management and Social Science*, 1(3), 128-132.
- Nurhayati, S. (2009). Wasilah, Akuntansi Syariah di Indonesia. *Ed*, 3, 98-99.
- Saputra, F. Y. (2016). Pengaruh penerapan etika bisnis Islam terhadap keuntungan usaha pengusaha laundry di Kecamatan Tembalang. *Universitas Islam Negeri (UIN) Walisongo Semarang*.
- Saryawan, M. (2014). Analisis pengaruh modal usaha, jam kerja dan teknologi terhadap tingkat keuntungan UKM di Kecamatan Denpasar Utara. *E-Jurnal Ekonomi dan Bisnis Universitas Udayana*, 44661.
- Silviyah, N. M., & Lestari, N. D. (2022). Pengaruh Etika Bisnis Islam Dalam Meningkatkan UMKM. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran Dan Penelitian Ekonomi Islam*, 10(1), 96-112.